



Menjadi Pekerja

Kim bersukacita. Dia telah menemukan bahwa dia dapat menjadi pekerja Tuhan. Pada waktu ia mempelajari Alkitab, dan meluangkan waktu untuk berdoa dan mencari Tuhan, Roh Kudus menunjukkan kepadanya bagaimana dia dapat melayani orang lain.

Ia diminta pergi ke rumah seorang yang sakit dan berdoa baginya. Sementara berdoa ia merasakan urapan dan kehadiran Roh Kudus. Seminggu kemudian ia berdoa bagi seorang anak yang menderita demam: Anak itu disembuhkan. Pada suatu Minggu, ia pergi bersama seorang percaya lainnya yang setiap pekan memberitakan Injil di sebuah kota yang berdekatan. Kim memimpin acara menyanyi bersama dan kesaksian tentang apa yang telah dilakukan Tuhan bagi mereka. Ia juga mengajar sekelompok anak laki-laki.

Kim senang sekali, ketika memikirkan bagaimana Tuhan memberikan karunia kepada tiap orang untuk melakukan pekerjaannya. Setelah Kim tahu bahwa ia dapat menjadi pekerja, ia ingin mengetahui lebih banyak tentang sifat-sifat seorang pekerja dan bagaimana ia dapat memperkembangkan karunia-karunianya.



Mungkin saudara juga ingin mengetahui lebih banyak mengenai hal-hal ini! Sementara mempelajari pelajaran ini, saudara akan melihat apa yang dikatakan Alkitab mengenai pekerja Kristen. Dan saudara akan mengetahui lebih banyak bagaimana saudara dapat memperkembangkan karunia pelayanan itu.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Mengikuti Teladan Kristus

Memperkembangkan Karunia Saudara

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan sifat-sifat seorang pekerja Kristen.
- Menyebutkan beberapa hal yang dapat saudara lakukan untuk memperkembangkan karunia-karunia pelayanan.
- Memutuskan menjadi orang yang dapat dipergunakan Allah sebagai pekerja-Nya.

MENGIKUTI TELADAN KRISTUS

Tujuan 1. *Menyesuaikan sifat-sifat yang harus dimiliki pekerja Kristen dengan ayat-ayat Alkitab yang memberi contoh tentang sifat-sifat itu.*

Menjadi Pelayan

Orang yang bagaimanakah Yesus itu, ketika Ia hidup di antara manusia? Alkitab menunjukkan Dia sebagai seorang yang sangat memperhatikan manusia dan keperluan mereka. Ia tidak mementingkan diri sendiri.

Dalam Matius 14:13, 14 kita membaca bahwa Yesus ber-sedih, ketika mendengar Yohanes Pembaptis telah mati. Yesus ingin mengasingkan diri, tetapi orang banyak mengikutinya. Apakah Ia memarahi mereka ketika mereka menemukan Dia? Apakah Ia mengatakan bahwa Ia ingin menyendiri? Tidak. Ketika Ia melihat mereka, hati-Nya tergerak oleh belas kasihan, lalu Ia pergi kepada mereka dan menyembuhkan orang yang sakit. Ia melakukan kehendak Bapa, meskipun Ia sedih dan mungkin lelah. Begitu pula pekerja Kristen tidak selamanya dapat melakukan apa yang dikehendaknya. Ia melayani Tuhan; seorang pelayan melakukan apa yang diinginkan majikannya.

Dalam Yohanes 13:1-17 kita membaca bahwa Yesus melayani murid-murid-Nya dengan membasuh kaki mereka. Ketika Yesus selesai, Ia berkata, "Jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu" (ayat 14). Untuk menjadi pekerja Kristen yang berhasil, kita harus menjadi "sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Matius 20:28).



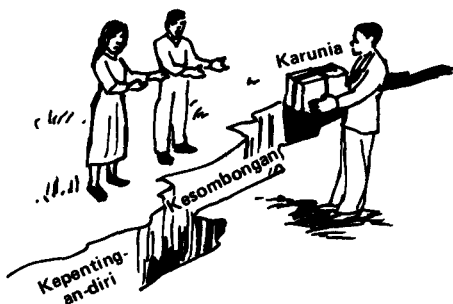
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Bacalah Yohanes 13:1-17. Dalam buku catatan saudara, tuliskan satu atau dua kalimat yang menyatakan pelajaran apa yang pada hemat saudara hendak diajarkan Yesus kepada murid-murid-Nya dalam ayat 16.

Memiliki Buah Roh

Bila kita mengikuti teladan Kristus, sifat-sifat-Nya akan nampak dalam kehidupan kita. Alkitab menyebut sifat-sifat itu “buah-buah”. Orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa Roh itu nampak dalam kehidupannya.

Allah tidak saja memberikan karunia-karunia pelayanan, tetapi juga memberikan kita kuasa untuk memerintah diri sendiri sehingga kita menjadi orang-orang yang dapat melayani. Orang dapat ditolong dengan karunia-karunia kita, tetapi dihalangi oleh sifat-sifat kita. Kita harus berhati-hati agar jangan terhalang untuk melayani karena kesombongan atau pikiran bahwa kita tidak memerlukan pertolongan.



Untuk pelajaran ini kita akan meneliti daftar buah Roh yang terdapat dalam Roma 12:9-21. Bagian ini telah dipilih untuk menolong saudara mengerti lebih banyak mengenai hal bekerja bagi Tuhan. Daftar itu menunjukkan bagaimana seharusnya watak orang yang melayani itu. Daftar inilah bagi kita.

Ketika memberikan daftar ini kami memakai kata-kata yang menolong kita mengetahui arti pesan Alkitab itu. Sebagai seorang pekerja saudara akan tertolong bila mempelajari daftar ini, berdoa mengenai kehidupan saudara sendiri, dan mohon pertolongan Roh Kudus. Jangan berkecil hati apabila kehidupan saudara tidak sempurna. Tak ada pekerja yang sempurna, tetapi kita dapat menjadi seperti Kristus pada waktu kita mengasihi dan melayani Dia.



Pekerja Kristen harus . . .

- memiliki kasih yang ikhlas.
- membenci hal-hal yang salah.
- berpegang kepada apa yang baik.
- mengasihi orang percaya lainnya.
- menunjukkan rasa hormat.
- tidak malas.
- bersemangat.
- melayani Tuhan.
- bersukacita.
- bersabar dalam kesusahan.
- selalu berdoa.
- membagi-bagikan apa yang ada padanya.
- membuka rumahnya bagi orang yang berkekurangan.
- mohon berkat atas orang yang menganiaya orang percaya.
- menangis dengan orang yang menangis.

- menaruh perhatian yang sama terhadap semua orang.
- tidak sombong.
- menerima tugas-tugas yang dianggap rendah.
- tidak menganggap dirinya lebih pandai.
- tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.
- berusaha melakukan yang benar di hadapan semua orang.
- berusaha hidup rukun dengan semua orang.
- memberi makan musuhnya.
- memberi minum musuh yang dahaga.
- mengalahkan kejahatan dengan kebaikan.

Betapa indahnyanya keadaan jemaat, apabila setiap orang percaya mengikuti teladan Kristus!



Yang Harus Saudara Kerjakan

2 Bacalah ayat-ayat Alkitab yang diberikan di bawah ini. Kemudian cocokkan tiap ayat itu (sebelah kiri) dengan sifat yang paling sesuai (sebelah kanan)

- | | |
|----------------------------------|-------------------------|
| a Yohanes 11:32-36 | 1) Bersabar dalam kesu- |
| b Kisah Para Rasul 16:22-25 | sahan |
| c Filipi 4:14-16 | 2) Membagi-bagikan apa |
| d Wahyu 1:9 | yang dimilikinya |
| | 3) Menangis dengan o- |
| | rang yang menangis. |

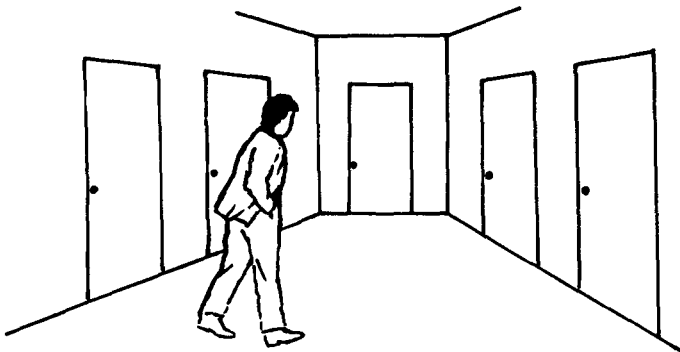
3 Apakah dalam kehidupan saudara terdapat sifat-sifat yang disebut pada daftar yang baru saudara pelajari? Garis bawahilah tiap-tiap sifat itu yang ada dalam kehidupan saudara.

Cocokkan jawaban saudara.

MEMPERKEMBANGKAN KARUNIA SAUDARA

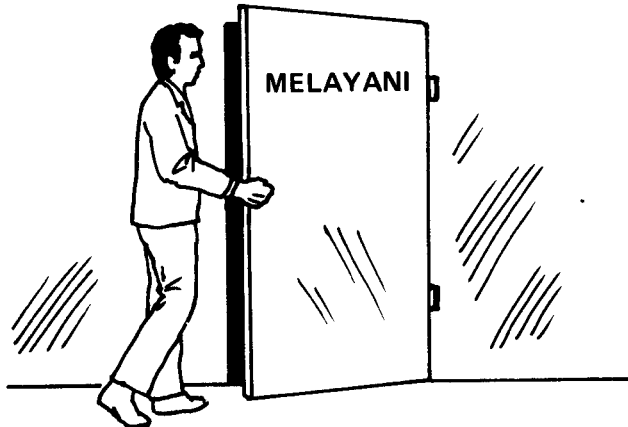
Tujuan 2. *Mengenalinya contoh-contoh orang yang sedang memperkembangkan karuniannya.*

Tidak selamanya kita akan mengetahui dengan tepat tiap karunia yang diberikan Tuhan kepada kita, tetapi kita dapat mengetahui pimpinan Tuhan. Kita sudah tahu bahwa karunia kita itu akan tepat bagi kita. Setiap orang akan dapat bekerja dengan lebih baik, apabila ia merasa sanggup melakukannya dengan baik. Ketahuilah juga bahwa Allah dapat memberi kita karunia yang tidak ada sangkut pautnya dengan bakat pembawaan kita. Pelayanan macam apakah yang mungkin bagi kita?

**Menemukan Karunia Saudara**

Orang yang pemalu pun dapat dijadikan berani oleh Roh Kudus. Serahkan hidup dan talenta saudara kepada Tuhan dan saudara akan bersukacita melayani gereja. Jangan takut

mencoba pekerjaan baru, terutama kalau saudara merasa Allah menarik saudara ke arah itu. Jangan memaksa diri saudara untuk melakukan hal-hal yang baru, tetapi biarkan Roh mengarahkan saudara ke dalam pelayanan tertentu.



Saudara mungkin menerima nasihat dari seorang penatua atau pemimpin dalam gereja, yang mungkin menolong saudara mengetahui apa pelayanan saudara itu. Sering orang-orang yang melayani Tuhan dalam jabatan kepemimpinan, dapat merasa adanya karunia-karunia pelayanan dalam diri orang lain.

Entah saudara menerima karunia tertentu atau saudara hanya merasa dorongan Roh Kudus ketika saudara melayani Tuhan, ketahuilah bahwa saudara mempunyai pelayanan. Ketahui juga bahwa ada pertolongan bagi saudara ketika memakai pelayanan tersebut.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Ketika hendak menemukan karunia-karunia saudara, maka sebaiknya saudara
- a) memusatkan perhatian untuk melakukan hal-hal yang telah saudara tahu.
 - b) berusaha melakukan hal-hal yang belum pernah saudara lakukan.
 - c) berusaha melakukan hal-hal yang sesuai dengan pimpinan Roh Kudus dalam hati saudara.

Menghargai Karunia Saudara

Pelayanan saudara adalah karunia Allah yang harus saudara hargai. Ini tidak berarti saudara harus sombong. Menjadi sombong berarti menganggap diri lebih pandai dari yang sebenarnya. Menghargai karunia itu ialah menyadari bahwa Tuhan memberikannya kepada saudara dan memuliakan Tuhan.

Orang yang bekerja dalam gereja, sering mendapat pujian dari orang-orang yang mereka layani. Pujian menyenangkan hati kita dan kita menyukainya. Tetapi Iblis mungkin berusaha mengalahkan kita melalui pujian itu. Kita tidak boleh menerima pujian bagi pelayanan kita. Itulah karunia Tuhan. Kita menghargai karunia itu, tetapi kita tidak memuji diri sendiri karena kita memilikinya. Ingatlah selalu bahwa Tuhan telah memberikan segala yang kita miliki (I Kor. 4:7).

Memakai Karunia Saudara

Dalam Roma 12:5 kita membaca bahwa kita harus memakai iman yang kita miliki dalam mempergunakan karunia kita. Jika karunia itu adalah menyampaikan pesan Allah, maka kita harus melakukan hal itu. Agaknya kita disuruh menemukan pelayanan atau karunia kita itu, dan kemudian disuruh memakainya.

Kita sudah melihat bahwa ada dua cara untuk memperkembangkan pelayanan kita setelah kita menemukan apa pelayanan kita itu. Kita memakai iman dan kita belajar. Apa yang harus kita pelajari? Pikirkan karunia saudara. Jika saudara pelayan Firman Tuhan, tanggung jawab yang pertama ialah mengetahui apa yang dikatakan Firman itu. Pengetahuan ini akan datang dengan membaca apa yang dikatakan Firman itu. Pengetahuan ini akan datang dengan membaca Firman itu dengan sikap doa dan memikirkannya dengan saksama.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Menurut I Korintus 4:7
- a) semua karunia adalah sama.
 - b) karunia-karunia kita berasal dari Allah.
 - c) dengan usaha maka kita dapat memperoleh karunia-karunia Tuhan.

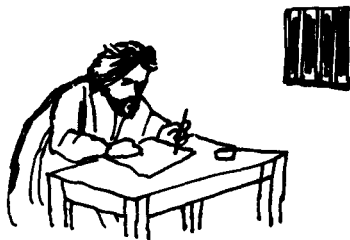
Roh Allah adalah penolong saudara (Yohanes 16:13). Mohonlah kepada-Nya untuk menerangkan kepada saudara arti sebenarnya dari arti Firman itu, sehingga saudara akan mengajarkan kebenaran. Selain dari Alkitab, saudara boleh memakai buku-buku lain yang menafsirkan Alkitab. Tetapi ingatlah bahwa tidak semua buku tentang Alkitab mengajarkan kebenaran. Jika sebuah buku tidak mengajarkan kebenaran yang sama seperti Alkitab, jangan pakai buku itu.

Setiap pekerjaan di gereja harus menjadi pelayanan rohani. Ingatlah, para diaken yang mula-mula adalah orang yang penuh Roh Kudus, meskipun pekerjaan mereka ialah mengatur keuangan yang diberikan kepada para janda. Diperlukan sekali bahwa setiap pekerja dipenuhi Roh Kudus.

Maka dengan cara-cara inilah saudara dapat memperkembangkan karunia saudara: menggunakan iman, belajar, ber-

doa, dan memakai karunia saudara. Inilah yang dimaksudkan Paulus, ketika ia mengatakan bahwa saudara harus mengajar, jika saudara mempunyai karunia untuk mengajar. Saudara harus melayani, jika saudara mempunyai karunia untuk melayani. Dan saudara harus memberi, jika saudara mempunyai karunia untuk memberi (Roma 12:6-8). Penggunaan karunia saudara. Jika tidak, tubuh Kristus akan menderita, karena karunia saudara diberikan demi kepentingan tubuh itu. Mempergunakan karunia saudara itu akan meminta waktu dan tenaga saudara, tetapi itu akan menjadi berkat bagi seluruh tubuh Kristus dan menjadikan saudara lebih kuat.

Rasul Paulus menulis kepada Timotius, sambil mendorongnya untuk mempergunakan karunianya; "Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu" (II Timotius 1:6). Kita juga harus mengobarkan karunia kita!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Ketika Paulus berkata, "jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar" (Roma 12:7), maksudnya ialah
- a) memakai karunia yang saudara miliki.
 - b) mengajar adalah karunia yang paling penting.
 - c) setiap orang harus mengajar.

Karunia yang saudara miliki tidak sepeenting dengan mempergunakannya. Tiap-tiap karunia dapat memberi hidup kepada tubuh Kristus. Pakailah karunia saudara!



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Cocokkan setiap keterangan (sebelah kiri) dengan langkah yang tepat dalam memperkembangkan karunia (sebelah kanan).

- | | | |
|--------|--|---|
| a | Yati mempunyai karunia untuk menunjukkan kemurahan kepada orang lain. Karenanya ia mencari orang yang berkekurangan dan mengusahakan cara-cara yang praktis untuk menolong mereka. | 1) Menemukan
2) Menghargai
3) Memakai |
| b | Erwin tertarik kepada hal mengajarkan Alkitab, meskipun dia belum pernah mengajar. Karenanya ia mempersiapkan diri dan mencoba mengajar salah satu kelas di gerejanya. | |
| c | Lisa memuji dan bersyukur kepada Tuhan bahwa dia dapat memberi dorongan kepada orang lain dalam hal hidup bagi Tuhan. | |
| d | Dani mempunyai karunia membagi-bagikan. Maka dia sering memberikan bantuan kepada orang-orang yang memerlukan bantuan yang dapat diberikannya. | |

- 8** Anggaplah saudara seorang pekerja Kristen. Salinlah tabel di bawah ini di dalam buku catatan saudara. Kemudian tuliskan karunia-karunia yang saudara miliki dan karunia-karunia yang memikat hati saudara. Tuliskan tanda X dalam kotak di bawah setiap kata yang menyatakan apa yang harus saudara lakukan tentang karunia atau pelayanan itu (baca lagi Pelajaran 3 untuk mengingatkan saudara akan karunia-karunia tersebut). Satu contoh telah diberikan dalam tabel.

	Menemukan	Menghargakan	Mempergunakan
Karunia saudara miliki			
<i>Beribadah Tuhan Allah.</i>		X	
Karunia memikat hati saudara			
<i>Kembali Ta'at.</i>	X		

Sekarang setelah saudara menyelesaikan kelima pelajaran pertama, saudara siap untuk menjawab bagian pertama dari catatan siswa saudara. Ulang kembali pelajaran 1-5, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa saudara untuk mengisi lembaran jawaban itu.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 b) karunia-karunia kita berasal dari Allah.
- 1 Jawaban saudara harus kira-kira seperti ini: Yesus hendak menerangkan bahwa sebagaimana tak ada murid atau hamba yang lebih besar dari guru atau tuannya maka mereka sebagai murid-murid-Nya tidak lebih besar dari diri-Nya. Karenanya mereka harus mengikuti teladan-Nya. (Jawaban saudara mungkin berbeda, tetapi maksudnya harus sama.)
- 6 a) memakai karunia yang saudara miliki.
- 2 a) 3) Menangis dengan orang yang menangis.
b) 1) Bersabar dalam kesusahan.
c) 2) Membagi-bagikan apa yang dimilikinya.
d) 1) Bersabar dalam kesusahan.
- 7 a) 3) Memakai. d) 3) Memakai.
b) 1) Menemukan.
c) 2) Menghargai.
- 3 Saya harap saudara dapat menggarisbawahi beberapa di antaranya. Berdoalah, mohon Tuhan menolong saudara memulai mempergunakan sifat-sifat yang lain.
- 8 Jawaban saudara sendiri. Saya harap tabel yang saudara buat dalam buku catatan menolong saudara melihat karunia-karunia baru yang dapat saudara kembangkan. Saya harap tabel itu juga menolong saudara melihat cara-cara untuk memantapkan karunia-karunia yang telah saudara miliki.
- 4 c) berusaha melakukan hal-hal yang sesuai dengan pimpinan Roh Kudus dalam hati saudara.